



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 1266-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021**

Pada hari ini Senin tanggal 06 bulan September tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Audit Atas Transaksi Kas & Bank Serta Penyusunan Laporan Keuangan**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.000.000,- (Tujuh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Juli - Desember Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Alan Octama Massidy/125200088/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua

Augustpaosa Nariman, SE.,
M.Ak., Ak., CA., CPA.

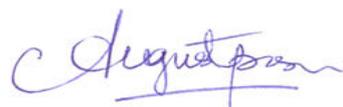
**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 7.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-

Jakarta, 10 September 2021
Pelaksana PKM



(Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.)



UNTAR
Universitas Tarumanagara



No: 1266-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Augustpaosa Nariman

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Audit Atas Transaksi Kas & Bank Serta Penyusunan Laporan Keuangan

yang telah dilaksanakan pada

Juli - Desember 2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**AUDIT ATAS TRANSAKSI KAS & BANK SERTA PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN**

**Disusun oleh:
Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA (0312087206/10110011)**

**Anggota:
Alan Octama Massidy (125200088)**

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II/Tahun 2021

1. Judul PKM : Audit Atas Transaksi Kas & Bank Serta
Penyusunan Laporan Keuangan
2. Nama Mitra PKM : SMAK Tiara Kasih, Jakarta
3. Ketua Tim PKM :
 - A. Nama dan Gelar : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
 - B. NIDN/NIK : 0312087206/10110011
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor/III C
 - D. Program Studi : Sarjana Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan, Audit,
 - H. Nomor HP/Tlp : 087875024789
4. Anggota Tim PKM :
 - A. Jumlah Anggota : 1 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Alan Octama Massidy, NIM: 125200088
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Dharma Raya Blok C-1, Taman Semanan
Indah
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta-Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. a. Luaran Wajib : Serina III, tgl 2 Desember 2021
b. Luaran Tambahan : Artikel pada PINTAR
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 2 (Juli-Desember)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 9.000.000,-

Jakarta, 3 Desember 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047

Ketua

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
0312087206/10110011

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Lampiran	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahan Mitra.....	13
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	15
2.1 Solusi Permasalahan.....	15
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	16
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	17
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	17
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	17
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	18
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI... ..	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
Lampiran	
1. Materi ppt: Audit atas transaksi kas & bank serta penyusunan laporan keuangan	
2. Foto-foto kegiatan PKM	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	

RINGKASAN

Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberi pelatihan dan pemahaman bagi para siswa tingkat SMA di SMAK Tiara Kasih agar para siswa lebih memahami mengenai transaksi keuangan yang melalui kas & bank, pemeriksaan atas kas & bank serta pembuatan laporan keuangan. Di samping itu juga agar para siswa termotivasi untuk menyongsong masa depannya selepas sekolah formal. Diharapkan mereka dapat membuat perencanaan, mengatur dana dengan efektif dan efisien serta mengerti cara untuk melakukan audit atas dana yang ada yang meliputi kas dan bank serta menyusun laporan keuangan terkait.

Rencana kegiatan pelatihan akan dilaksanakan satu hari mengikuti jadwal dari sekolah akan dilakukan secara daring dikarenakan kondisi sekolah yang masih melaksanakan pembelajaran secara daring, melalui zoom sekolah pada bulan Oktober 2021. Pelatihan ini akan diikuti oleh siswa-siswi kelas XII dan XII. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan salam pembuka dilanjutkan dengan penjelasan transaksi keuangan yang dilakukan melalui kas & bank, teknik audit kas dan bank, serta penyusunan laporan keuangan terkait. Kepada siswa/siswi SMAK Tiara Kasih akan diberikan acara diberikan latihan soal terkait rekonsiliasi bank, berita acara pemeriksaan kas & bank, serta penyusunan laporan keuangan.

Hasil dari PKM ini akan dibuat dalam artikel yang akan dipresentasikan dalam Serina sebagai luaran wajib dan artikel yang akan dimuat dalam Pintar sebagai luaran tambahan.

Kata kunci: Audit, Kas & Bank, Laporan Keuangan

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Kristen Tiara Kasih dapat berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM tepat pada waktu yang telah di tentukan.

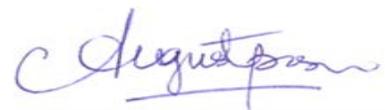
Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM yang berlangsung di SMA Kristen Tiara Kasih dapat berjalan sangat baik.

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik pelaksanaan kegiatan maupun biaya yang telah dikeluarkan yang sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 3 Desember 2021

Ketua Tim Pelaksana,



Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,ACPA.,CPA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

A. Umum

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari manusia dipenuhi dengan berbagai kegiatan sesuai peran tugas dan kemampuan masing-masing, misalnya belajar dan ataupun bekerja. Hal itu dimaksudkan agar seseorang memiliki bekal untuk hidup mandiri, dan hal ini menjadi cara awal dari pengentasan kemiskinan bangsa. Para Siswa dan siswi yang menempuh pendidikan di SMA membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan untuk bekal mereka setelah lulus SMA, baik yang akan melanjutkan ke tingkat universitas maupun langsung bekerja. Para siswa-siswi SMA diharapkan dapat memahami transaksi keuangan yang melibatkan kas dan bank, kemudian bagaimana melakukan audit terhadap transaksi kas dan bank serta penyusunan laporan keuangan. Transaksi keuangan yang sudah dicatat harus dilakukan pemeriksaan atau audit untuk menyatakan dan memastikan bahwa transaksi keuangan tersebut benar terjadi dan sudah dicatat dengan benar. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi siswa-siswi SMA untuk memahami transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas & bank, manajemen kas & bank serta pencatatannya yang akan sangat menunjang kegiatan/usaha yang akan mereka dilakukan di masa yang akan datang.

SMA Kristen Tiara Kasih merupakan Sekolah Menengah Umum yang berlokasi di Jakarta Barat. Sekolah tersebut berada di Jl Dharma Raya Blok C-1, Taman Semanan Indah. Sekolah tersebut memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA dengan jumlah siswa-siswi yang cukup banyak. Bagi siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih memerlukan pengetahuan mengenai akuntansi untuk mendukung pembelajaran dan juga untuk merancang masa depan atau melanjutkan ke jenjang universitas.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap FEB Untar yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama dengan mahasiswa. Kami selaku dosen tetap FE Untar yang telah memiliki bekal pengetahuan

tersebut merasa terpanggil untuk menjadi saluran berkat dengan cara membagikan pengetahuan kepada mereka yang membutuhkan.

B. Audit atas Kas dan Bank serta Penyusunan Laporan Keuangan

1. Pengertian Kas dan Bank

Banyak transaksi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Tidak hanya terbatas pada uang tunai yang tersedia di dalam perusahaan saja, melainkan meliputi semua jenis aktiva yang dapat dipergunakan dengan segera untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan. Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Pengertian lain dari segi akuntansi yaitu “kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan”, (Agoes, 2016:166).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan tahun 2016:

1. Yang dimaksud dengan kas ialah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.
2. Yang dimaksud dengan bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Contoh dari perkiraan-perkiraan yang biasa digolongkan sebagai kas dan bank adalah:

- a. Kas kecil (*petty cash*) dalam rupiah maupun mata uang asing.
- b. Saldo rekening giro di Bank dalam rupiah maupun mata uang asing.
- c. Bon sementara .
- d. Bon-bon kas kecil yang belum direimbursed.
- e. Check tunai yang akan didepositokan

Jenis akun kas terdiri dari: (Arens, Elder, Beasley, 2017)

1. Akun kas umum, merupakan akun kas yang penting karena hampir semua penerimaan dan pengeluaran kas mengalir melalui akun ini.

2. Akun imprest, merupakan akun yang digunakan untuk penggajian imprest yang terpisah dan jumlahnya tetap untuk menjaga dan memperbaiki system pengendalian internal.
3. Akun bank cabang, berguna untuk membangun hubungan perbankan di komunitas lokal dan memungkinkan sentralisasi operasi pada tingkat cabang. Setoran dan pengeluaran untuk setiap cabang dilakukan di rekening bank yang terpisah.
4. Dana kas kecil imprest, yaitu akun sederhana yang digunakan untuk pengeluaran dalam jumlah yang lebih kecil meliputi pengeluaran perangko, transport, sumbangan, dll. Akun kas kecil hanya diisi kembali satu atau dua kali setiap bulan.
5. Ekuivalen kas, yaitu kelebihan kas yang diakumulasi selama bagian tertentu dari siklus operasi, yang akan diperlukan tidak lama lagi dalam bentuk ekuivalen kas yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid. Hal tersebut termasuk deposito berjangka, sertifikat deposito, dan dana pasar uang.

Kas dan Bank yang dimiliki Perusahaan meliputi:

- Uang tunai yang berada di Perusahaan (*Kas ditangan/Cash on hand*)
- Dana kas kecil
- Penerimaan uang yang belum disetor ke bank.
- Uang tunai yang berada di Bank dalam rekening giro (*Kas dibank/Cash on bank*)
- Check atau Bilyet giro yang diterima dan belum disetor ke bank.

Jenis dan Fungsi Kas

Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos dan deposito.

Pada umumnya, perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Kas kecil (*Petty Cash/Cash on Hand*)

Merupakan uang kas yang ada dalam brankas perusahaan yang digunakan untuk membayar dalam jumlah yang relatif kecil, misalnya biaya perjalanan dan pembayaran lain dalam jumlah kecil.

2. Kas di bank (*Cash in Bank*)

Merupakan uang kas yang dimiliki perusahaan yang tersimpan di bank dalam bentuk giro/bilyet dan kas ini dipakai untuk pembayaran yang jumlahnya besar dengan menggunakan cek. (Hery 2014:27)

Sistem pencatatan dan metode penilaian dari kas kecil dan kas di bank berbeda. Kas di bank menggunakan prosedur rekonsiliasi bank yang dilakukan secara periodik antara pihak perusahaan dengan pihak bank. Sedangkan kas kecil, terdapat dua metode pencatatan, yaitu *Imprest Fund System* (Sistem dana tetap) dan *Fluctuation Fund System* (Sistem dana berubah).

Adapun fungsi dari kas sebagai berikut :

1. Sebagai alat tukar atau alat bayar dalam jumlah besar/kecil.
2. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank sebesar nilai nominalnya.
3. Kas juga digunakan untuk investasi baru dalam aktiva tetap.

Sumber dan Penggunaan Kas

Sumber kas masuk yang utama adalah:

1. Hasil penjualan produk secara tunai.
2. Hasil menagih piutang dagang.
3. Pendapatan lain seperti bunga dari Bank, jasa giro, dividen.
4. Adanya pengurangan pada aktiva tetap, seperti menjual aktiva yang tidak terpakai.
5. Adanya penerimaan yang bukan penghasilan, seperti kredit dari Bank, penjualan obligasi dan lain-lain hutang jangka pendek
6. Penambahan modal sendiri oleh pemilik.

Penggunaan kas keluar yang utama adalah:

1. Berbagai pembayaran untuk keperluan operasional perusahaan sehari-hari seperti membeli material/bahan baku, membayar gaji, dan upah tenaga kerja, berbagai biaya yang termasuk sebagai biaya overhead pabrik (kecuali depresiasi/amortisasi yang tidak membutuhkan kas) biaya-biaya penjualan dan biaya administratif.
2. Pembayaran pada para kreditur, baik berupa bunga maupun angsurannya.
3. Penambahan berbagai aktiva tetap seperti pembelian aktiva tetap.
4. Pembayaran pada pemilik modal, seperti pembayaran dividen atau pengembalian modal.

5. Pembayaran pada pemerintah seperti membayar pajak, cukai, meterai, restitusi, Ipeda dan lain-lain.

2. Audit atas Kas dan Setara Kas

Pengertian *Auditing* (Pemeriksaan):

Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. (Sukrisno Agoes, 2016).

Ada beberapa hal penting dalam pengertian *Audit* atau Pemeriksaan di atas yaitu:

1. Yang diperiksa adalah laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti pendukungnya.
2. Pemeriksaan dilakukan secara kritis dan sistematis. Akuntan publik akan berpegang pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), mentaati kode etik. Akuntan publik harus merencanakan pemeriksaannya sebelum proses pemeriksaan dimulai, dengan membuat apa yang disebut *Audit Plan*. Dalam audit plan, akan dicantumkan kapan audit dimulai, berapa lama jangka waktu pemeriksaan, kapan laporan audit harus selesai, berapa orang staff yang ditugaskan, masalah-masalah yang diperkirakan akan dihadapi dalam *auditing*, akuntansi, perpajakan dan lain-lain.
3. Pemeriksaan dilakukan oleh pihak yang independen, yaitu akuntan publik. Akuntan publik harus independen, baik *in-fact* maupun *in-appearance* karena sebagai orang kepercayaan masyarakat, harus bekerja secara obyektif tidak memihak ke pihak manapun dan melaporkan apa adanya.
4. Tujuan dari pemeriksaan adalah untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang akan diperiksa.

Audit atas laporan keuangan terutama diperlukan oleh perusahaan berbentuk perseroan terbatas pemegang saham. Laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen perlu diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang merupakan pihak ketiga yang independen, karena:

1. Jika tidak diaudit, ada kemungkinan laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Karena itu laporan keuangan yang belum

diaudit kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

2. Jika laporan keuangan sudah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dari KAP, berarti pengguna laporan keuangan bisa yakin bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Perusahaan yang sudah *go-public* harus memasukkan *audited financial statements*-nya ke Bapepam paling lambat 90 hari setelah tahun buku.
4. SPT yang didukung oleh *audited financial statements* lebih dipercaya oleh pihak pajak dibandingkan dengan yang didukung oleh laporan keuangan yang belum diaudit.

Bukti (*evidence*) adalah setiap informasi yang digunakan auditor untuk menentukan apakah informasi yang diaudit dinyatakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Bukti memiliki banyak bentuk yang berbeda, termasuk (Arens, Elder, Beasley, 2017):

1. Kesaksian lisan pihak yang diaudit (klien)
2. Komunikasi tertulis dengan pihak luar
3. Observasi oleh auditor
4. Data elektronik dan data lain tentang transaksi

Standar auditing menyatakan bahwa dokumentasi audit adalah catatan utama tentang prosedur auditing yang ditetapkan, bukti yang diperoleh, dan kesimpulan yang dicapai auditor dalam melaksanakan penugasan. Dokumentasi audit harus mencakup semua informasi yang perlu dipertimbangkan oleh auditor untuk melakukan audit secara memadai dan untuk mendukung laporan audit. Dokumentasi audit juga dapat dianggap sebagai kertas kerja, meskipun semakin banyak dokumentasi audit yang diselenggarakan dalam file terkomputerisasi (Arens, Elder, Beasley, 2017).

Tujuan Audit Kas dan Bank

1. Untuk memeriksa apakah terdapat pengendalian intern yang cukup baik atas kas dan bank serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank.
2. Untuk memeriksa apakah saldo kas dan bank yang ada di neraca per tanggal neraca betul-betul ada dan dimiliki oleh perusahaan.

3. Untuk memeriksa apakah ada pembatasan untuk penggunaan saldo kas dan bank.
4. Untuk memeriksa apabila ada saldo kas dan bank dalam valuta asing, apakah saldo tersebut sudah dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
5. Untuk memeriksa apakah penyajian di neraca sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:7-9), laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Dalam prakteknya beberapa laporan keuangan seperti: neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Masing-masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi:

1. Jenis aktiva atau harta yang dimiliki dan jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva.
2. Jenis-jenis kewajiban atau utang dan jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban.
3. Jenis-jenis modal dan jumlah rupiah masing-masing jenis modal.

Seperti halnya neraca, laporan laba rugi memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan yang meliputi:

1. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode,
2. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan,
3. Jumlah keseluruhan pendapatan,
4. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode,
5. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan, dan
6. Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan,
7. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih ini disebut sebagai laba atau rugi.

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.

Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

1. Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini,
2. Jumlah rupiah tiap jenis modal
3. Jumlah rupiah modal yang berubah,

4. Sebab-sebab berubahnya modal,
5. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.

1.2. Permasalahan Mitra

Siswa-siswi yang baru memulai studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) memerlukan suatu wawasan dan pemahaman mengenai transaksi keuangan melalui kas & bank, audit kas & bank serta penyusunan laporan keuangan. Transaksi melalui kas & bank merupakan transaksi yang rutin dilakukan baik oleh orang pribadi, organisasi, maupun perusahaan. Transaksi keuangan melalui kas & bank merupakan transaksi sangat penting, harus memiliki catatan yang lengkap serta bukti yang lengkap, serta dilakukan pemeriksaan/audit atas transaksi tersebut apakah sudah sesuai dengan aturan dan dapat dipertanggung jawabkan. Siswa-siswi SMAK Tiara Kasih khususnya kelas XII dalam kesehariannya juga melakukan transaksi keuangan melalui kas dan bank. Selain itu juga penting bagi mahasiswa untuk memahami transaksi keuangan tersebut, bagaimana mencatatnya serta melakukan pemeriksaan terhadap transaksi tersebut.

Walaupun siswa-siswi kelas XII IPS di SMAK Tiara Kasih juga sudah mendapatkan pelajaran Akuntansi yang meliputi pencatatan transaksi keuangan secara sederhana, namun belum diajarkan bagaimana melakukan pemeriksaan/audit terhadap transaksi kas & bank serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi. Siswa-siswi tersebut hanya memahami pencatatan transaksi/ jurnal transaksi awal saja, tetapi mereka tidak memahami apakah jurnal tersebut sudah sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu juga mereka tidak mengetahui bagaimana melakukan audit atas transaksi kas & bank tersebut sehingga dapat meyakini bahwa transaksi keuangan melalui kas & bank sudah benar dicatat dan dilaporkan. Oleh sebab itu maka sangat diperlukan pengetahuan mengenai transaksi keuangan melalui kas & bank, yang meliputi pencatatan transaksi keuangan, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan/audit atas transaksi kas & bank tersebut agar dapat diyakini kebenarannya sehingga laporan keuangan yang dilaporkan juga dapat dipercaya. Selain itu juga transaksi keuangan yang dilakukan melalui kas & bank menjadi sangat penting karena menyajikan jumlah penerimaan dan pengeluaran melalui kas & bank sehingga sangat penting

untuk dilakukan pemeriksaan/audit sehingga dapat menyajikan saldo kas & bank yang benar. Siswa-siswi kelas XII SMAK Tiara Kasih membutuhkan pemahaman mengenai audit atas transaksi kas & bank agar memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai siklus akuntansi dan pemeriksaan/audit transaksi keuangan agar memperoleh keyakinan bahwa transaksi sudah benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Semua transaksi keuangan yang dilakukan baik oleh perusahaan dalam bentuk badan maupun perseorangan, organisasi akan sangat berhubungan dengan kas & bank yang meliputi penerimaan kas & bank, serta pengeluaran kas & bank. Semua transaksi keuangan tersebut harus dicatat dengan benar sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Kemudian untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan telah dicatat dengan benar serta tidak ada manipulasi terhadap saldo kas uang tunai, perlu untuk dilakukan audit terhadap kas & bank.

Pelatihan dan ceramah yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih khususnya kelas XII adalah terkait dengan Audit atas transaksi kas & bank serta penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan serta catatan atas laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi perhitungan penilaian, penggolongan/pengklasifikasian, penyajian laporan keuangan. Mengingat pelajaran yang disampaikan di SMA merupakan pembukuan atau akuntansi dasar yang belum menyentuh pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam SAK ini mencakup aturan terkait dengan penilaian, penggolongan, dan penyajian akun-akun di dalam laporan keuangan, sehingga informasi ini menjadi penting untuk di sampaikan ke siswa-siswi SMA kelas XII agar dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih menyeluruh. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, latihan soal dan pembahasannya serta diskusi yang dilakukan satu hari mengingat padatnya pembelajaran siswa-siswi SMA kelas XII. Pelatihan akuntansi akan mengikuti jadwal yang disediakan oleh pihak sekolah agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar di sekolah mengingat siswa-siswi kelas XII akan menghadapi ujian akhir kelulusan. Kegiatan ini didukung penuh dan dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara, di mana tim pelatihan akan dilakukan oleh Dosen Tetap FE Akuntansi Untar bersama dengan mahasiswa FEB Akuntansi Untar dengan bidang ilmu Akuntansi Keuangan dan Audit. Dalam PKM ini juga akan mengenalkan Universitas Tarumanagara sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA.

Setelah mengikuti pelatihan dan ceramah ini, diharapkan bermanfaat bagi siswa-siswi dan guru SMA Kristen Tiara Kasih dengan target capaian sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami transaksi keuangan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas & bank
2. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami bagaimana melakukan pencatatan yang benar atas transaksi keuangan melalui kas & bank yang meliputi identifikasi, pencatatan, klasifikasi akun, jurnal penyesuaian serta membuat laporan keuangan.
3. Siswa siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat mengenal pentingnya audit, Teknik audit, kertas kerja audit, dokumentasi dalam melakukan audit atas transaksi kas & bank.
4. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami teknik audit yang harus dilakukan untuk memeriksa semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas & bank, serta membuat berita acara pemeriksaan kas.
5. Memberikan informasi terkait dengan Universitas Tarumanagara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi terbaik untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

- a. Luaran kegiatan PKM ini berupa ppt lengkap Audit Atas Transaksi Kas & Bank serta penyusunan laporan keuangan.
- b. Luaran wajib berupa artikel pada kegiatan Ilmiah Serina
- c. Luaran tambahan berupa artikel yang dipublikasikan pada PINTAR

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan ppt lengkap Audit Atas Transaksi Kas & Bank serta Penyusunan Laporan Keuangan → disusun dalam bulan September 2021
2. Pelatihan & Diskusi akan dilaksanakan pada:
 - a. Pelatihan dan dilakukan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021
 - b. Waktu : Pk.12.20-14.00
 - c. Tempat : Jl. Dharma Raya Blok C-1, Taman Semanan Indah
 - d. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA.
 - e. Acara : -Pelatihan, penyuluhan
-Pembahasan soal-soal akuntansi, audit
-Diskusi

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

No	Kegiatan yang dilakukan	Partisipasi Mitra
1	Melakukan pertemuan dan wawancara awal terkait dengan adanya kebutuhan pelatihan untuk siswa-siswi kelas XII SMA Kristen Tiara Kasih	Kepala Sekolah, guru-guru kelas XII SMA Kristen Tiara Kasih
2	Melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai topik/materi serta mekanisme pelaksanaan pelatihan di sekolah terkait	Kepala Sekolah, guru bidang studi Akuntansi, Wali kelas XII SMA Kristen Tiara Kasih.

	dengan jadwal pelatihan	
3	Melakukan evaluasi atas kegiatan pelatihan/ceramah mengenai Audit Atas Transaksi Kas & Bank serta Penyusunan Laporan Keuangan.	Kepala Sekolah, guru-guru kelas XII, Siswa-siswi kelas XII.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal mengenai kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan minat siswa kelas XII. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
2. Penjelasan, ceramah mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran kas & bank, pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), prosedur audit kas & bank, kertas kerja audit, dan penyusunan laporan keuangan yang dibawakan oleh Ibu Augustpaosa Nariman.
3. Pembacaan quiz, game berhadiah serta dokumentasi akan dilakukan oleh Alan Octama Massidy (mhs).

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2021 yang dimulai pada pukul 12:15-14.00 yang dilakukan kepada siswa-siswi kelas XII dengan menggunakan aplikasi Zoom dari sekolah. Hal ini dilakukan karena proses belajar mengajar masih dilakukan secara online dikarenakan kondisi pandemi yang belum memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka.

Tabel 1.

Hasil Kegiatan tgl 22 Oktober 2021

Pukul	Kegiatan
12.15-12.25	Pembukaan dan sambutan untuk siswa kelas XII IPA, IPS
12.25-13.30	Pengenalan transaksi keuangan, kas dan bank, pencatatan transaksi keuangan dengan memberikan contoh-contoh transaksi keuangan melalui kas dan bank, yang kemudian dilanjutkan dengan pengertian audit atas transaksi keuangan, bagaimana melakukan perhitungan fisik terhadap uang kas, pembuatan berita acara perhitungan kas, rekonsiliasi bank, dan laporan keuangan.
13.30-14.00	Tanya Jawab dan Diskusi; Quiz/pertanyaan
14.00-14.05	Kata penutup dan foto bersama

Para peserta yang mengikuti pelatihan dengan total 75 orang yang terdiri dari 72 siswa kelas XII IPA & IPS, serta 3 orang guru. Materi pelatihan dibagi menjadi:

- a. Penjelasan, ceramah mengenai transaksi keuangan, bukti transaksi, kas & bank yang dilanjutkan dengan pencatatan transaksi keuangan kas & bank serta pelaporan kas & bank pada laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Setelah itu dilanjutkan dengan pengertian audit, internal control, tujuan audit atas kas & bank, serta prosedur audit kas & bank oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
- b. Sesi tanya jawab, yaitu untuk menjawab semua pertanyaan dari siswa dan guru terkait dengan transaksi keuangan kas & bank, audit kas & bank, dan laporan keuangan.
- d. Setelah sesi tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan memberikan quiz/pertanyaan untuk menilai pemahaman dari peserta. Hasil jawaban kemudian diberikan nilai dan ranking sesuai dengan kelengkapan jawabannya. Bagi 5 jawaban terbaik diberikan hadiah hiburan.

4.2. Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa ppt lengkap mengenai Audit atas transaksi kas & bank serta penyusunan laporan keuangan. Selain itu Luaran lainnya yang tercapai adalah artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai audit atas transaksi kas & bank yang akan dipresentasikan pada forum ilmiah Serina (Seri Seminar Nasional) yang dilaksanakan oleh LPPM. Adapun luaran tambahan berupa artikel pada PINTAR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelatihan atau PKM berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari SMA Kristen Tiara Kasih, Jakarta. Siswa-siswi dalam pelatihan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan baik terkait dengan transaksi keuangan, audit kas dan bank, laporan kas dan bank. Mereka menjadi lebih memahami dan memiliki gambaran yang jelas mengenai siklus akuntansi, jurnal pencatatan transaksi kas dan bank, prosedur audit kas dan bank, dokumen dan kertas kerja audit serta penyusunan laporan kas dan bank. Selain itu juga mereka jadi memahami pentingnya audit kas dan bank untuk memastikan bahwa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank sudah dicatat dengan benar, tidak terjadi kecurangan dan dapat dipertanggung jawabkan dengan benar. Hal ini sangat penting karena transaksi melalui kas dan bank merupakan transaksi yang rutin dilakukan dan sangat sering terjadi kecurangan terhadap uang kas. Pengetahuan ini akan diperlukan agar mereka kelak setelah lulus SMA apabila melanjutkan ke jenjang universitas khususnya Fakultas ekonomi Akuntansi dapat memahami mengenai jurnal akuntansi, laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi juga menjadi lebih mengenal Universitas Tarumanagara sebagai salah satu universitas terbaik di Jakarta dengan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Dengan pelatihan ini guru-guru dan siswa terutama di kelas XII IPS menjadi lebih memahami mengenai jenis-jenis uang kas, metode pencatatan uang kas, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, rekonsiliasi bank, jurnal penerimaan dan pengeluaran bank, prosedur audit, dokumen dan kertas kerja audit kas dan bank, serta laporan kas dan bank sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Jumlah siswa-siswi yang mengambil jurusan IPS lebih banyak dibandingkan dengan jurusan IPA. Para siswa-siswi kelas XII sebelumnya juga sudah mempelajari pembukuan/akuntansi dasar, namun dengan adanya pelatihan ini para siswa-siswi semakin memahami dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai akuntansi dan audit atas transaksi kas dan bank agar uang kas tidak terjadi kecurangan dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Selain itu siswa-siswi juga mengerti bagaimana melakukan prosedur audit kas dan bank serta dokumen-dokumen yang diperlukan.

5.2 Saran

Dengan adanya kegiatan PKM ini adalah agar guru-guru dan siswa-siswi kelas XII SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami jenis-jenis kas dan bank, pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas bank, bagaimana melakukan audit atas transaksi kas dan bank, bagaimana melaksanakan prosedur audit kas dan bank yang tepat, dokumen atau kertas kerja audit yang dibutuhkan serta menyusun laporan kas dan bank pada laporan keuangan. Dengan memahami audit kas dan bank maka para siswa dan guru-guru dapat meyakini apakah saldo kas dan bank sudah benar atau tidak dalam laporan keuangan, melengkapi kertas kerja audit serta dapat membuat laporan kas dan bank yang sudah di audit.

Selain itu adanya keterbatasan waktu bagi para peserta pelatihan dikarenakan para siswa-siswi masih harus tetap melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya sehingga tim dosen FEB Untar mendapatkan saran untuk tetap bekerjasama dengan sekolah dan melanjutkan dengan pelatihan terkait dengan tema akuntansi dan keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2016). Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. (E. Suharsi, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A Elder, Randal J, Beasley, Mark S, 2017, *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 16th Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia
- Ikatan Akuntan Indonesia; (2016); *Standar Akuntansi Keuangan* efektif per 1 Januari 2017; Cetakan pertama November 2016
- Kasmir; (2014); Analisis Laporan Keuangan; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, Temmy; (2013); Mahir Akuntansi Perusahaan Dagang: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas; Edisi Revisi; Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Sodikin dan Riyono. 2014. Akuntansi Pengantar I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso; (2019); *Financial Accounting; IFRS* 4th edition; John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN 1

PPT Materi Audit atas transaksi kas & bank serta penyusunan laporan keuangan

UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi BAN-PT, A, STARS, CPA AUSTRALIA, ICAEW CHARTERED ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA

AUDIT ATAS TRANSAKSI KAS DAN BANK SERTA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Oleh:
Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

PPT Audit Kas & Bank_TIKA_22

File | C:/Users/Augustpaosa/Documents/LPPM-UNTAR/PKM%20-%20Hibah%20Internal/PKM-SMAK%20TIARA%20KASIH/P...

Contents 2 of 25

Pengertian Kas & Bank

Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan

Bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

UNTAR Universitas Tarumanagara UNTAR untuk INDONESIA

Type here to search | 31°C | 3:27 PM 10/22/2021

Contoh dari perkiraan-perkiraan yang biasa digolongkan sebagai kas dan setara kas adalah:

- Kas kecil (Petty Cash) dalam rupiah maupun mata uang asing.
- Saldo rekening Giro di Bank dalam rupiah maupun mata uang asing.
- Bon-bon sementara (IOU)
- Bon-bon kas kecil yang belum direimbursed
- Check tunai yang akan didepositokan

fppt.com



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Yang tidak dapat digolongkan sebagai bagian dari kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan (neraca) adalah:

- Deposito berjangka (*time deposit*)
- Check mundur dan check kosong
- Dana yang disisihkan untuk tujuan tertentu (*sinking fund*)
- Rekening giro yang tidak dapat segera digunakan baik di dalam maupun di luar negeri, misalnya karena dibekukan.

fppt.com



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Tujuan Pemeriksaan (*Audit Objectives*) Kas dan Setara Kas

1. Untuk memeriksa apakah terdapat *internal control* yang cukup baik atas kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank.
2. Untuk memeriksa apakah saldo kas dan setara kas yang ada di laporan posisi keuangan (neraca) per tanggal neraca betul-betul ada dan dimiliki perusahaan (*existence*).
3. Untuk memeriksa apakah semua transaksi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas betul-betul terjadi dan tidak ada transaksi fiktif (*occurrence*).

fppt.com



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

4. Untuk memeriksa apakah semua transaksi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas semuanya sudah dicatat dalam buku penerimaan kas dan pengeluaran kas, tidak ada yang dihilangkan (*completeness*).

5. Untuk memeriksa apakah semua transaksi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas sudah dicatat secara akurat, tidak ada kesalahan perhitungan matematis, tidak ada salah posting dan klasifikasi (*accuracy, posting, and summarization, and classification*).

fppt.com



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FPT Audit Kas & Bank_TKA_22 C x +

File | C:/Users/Augustapasa/Documents/LPPM-UNTAR/PKM%20-%20Hibah%20Internal/PKM-SMAK%20TIARA%20KASIH/P...

Contents 7 of 25

Page view | Read aloud | Draw | Highlight | Erase

6. Untuk memeriksa apakah semua transaksi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas sudah dicatat pada waktu yang tepat, tidak terjadi pergeseran waktu pencatatan (*timing*).

7. Untuk memeriksa apakah ada pembatasan untuk penggunaan saldo kas dan setara kas.

fppt.com

 **UNTAR**
Universitas Tarumanagara

 **UNTAR untuk INDONESIA**

Type here to search

31°C

3:27 PM
10/22/2021

8. Untuk memeriksa, seandainya ada saldo kas dan setara kas dalam valuta asing, apakah saldo tersebut dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca dan apakah selisih kurs yang terjadi sudah dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi komprehensif tahun berjalan.

9. Untuk memeriksa apakah penyajian di laporan posisi keuangan (neraca) sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia (PSAK ETAP/IFRS) (*Presentation dan Disclosure*).

fppt.com

 **UNTAR**
Universitas Tarumanagara

 **UNTAR untuk INDONESIA**

Prosedur Pemeriksaan Kas & Bank

1. Pahami dan evaluasi internal control atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank
2. Lakukan *cash count* (perhitungan fisik uang kas) pada tanggal tertentu.
3. Untuk transaksi bank, lakukan konfirmasi seluruh rekening bank ke bank.
4. Review jawaban konfirmasi dari bank.
5. Lakukan rekonsiliasi bank terhadap perbedaan saldo bank yang ada pada perusahaan dengan saldo menurut rekening koran bank.



Penyajian di Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pada umumnya kas dan setara kas merupakan aset lancar, saldo deposito berjangka tidak boleh dilaporkan sebagai kas dan bank, jika ada saldo bank bersaldo kredit dengan jumlah yang material, harus direklasifikasi sebagai utang jangka pendek.



fppt.com



PT A B C
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
31-12-2015 dan 2014

		31-12-2015	31-12-2014
Kas dan Setara Kas	Note. 3	Rp 75.000.000	Rp 50.000.000
Piutang			
Persediaan, dst			

Di catatan atas laporan keuangan:
Note 3: Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri atas:

	31-12-2015	31-12-2014
<i>Petty Cash</i> Jakarta	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
<i>Petty Cash</i> Surabaya	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000
Bank Mandiri Surabaya	Rp 50.000.000	Rp 30.000.000
Bank BNI 46 Jakarta	Rp 21.000.000	Rp 17.000.000
Jumlah	Rp 75.000.000	Rp 50.000.000

fppt.com



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Bahan Diskusi

Kecurangan/kesalahan yang sering terjadi terkait kas & setara kas antara lain:

1. Adanya uang palsu
2. Adanya uang suap (*bribery* dan *extortion*)
3. *Mark up* dalam pembelian barang atau jasa
4. Adanya *lapping* dalam kaitannya dengan penagihan piutang
5. Rekonsiliasi bank dibuat hanya pada akhir tahun
6. Selisih *cash count* (kas opname)
7. Penggelapan uang penjualan tunai dan/atau penagihan piutang

fppt.com



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Pengendalian Kas

Untuk menghindari terjadinya kecurangan, penyelewengan atau penyalahgunaan terhadap uang kas, maka diperlukan suatu sistem pengendalian terhadap kas.

Ada 6 prinsip pengendalian internal terhadap kas, yaitu:

1. Penetapan Tanggung Jawab Secara Jelas

Perusahaan harus menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada setiap karyawan bagian keuangan. Tujuannya agar mudah mencari siapa yang bertanggung jawab. Contoh: cukup satu orang yang memegang kunci brankas/cash box atau menerima uang dan membuat kwitansi.

2. Penyelenggaraan Pencatatan Yang Baik, Tertib dan Teratur

Catatan kas menjadi sumber informasi yang diandalkan. Catatan mengenai kas umumnya menggunakan buku-buku tabelaris.

a. Buku Bank: buku yang mencatat penerimaan dan pengeluaran uang melalui Bank.

b. Buku Kas Kecil: buku yang mencatat penerimaan dan pengeluaran uang kas kecil

c. Buku Catatan Check: buku yang mencatat pemakaian lembar check, termasuk juga check yang dibatalkan. Penulisan buku catatan check harus dilakukan secaraurut nomor check.

d. Buku Catatan Bilyet Giro: buku yang mencatat pemakaian lembar Bilyet giro, termasuk juga Bilyet giro yang dibatalkan. Penulisan buku catatan Bilyet giro harus dilakukan secaraurut nomor Bilyet giro.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

3. Pemisahan Antara Orang Yang Mencatat dan Orang Yang Menyimpan Kas

Adanya pemisahan yang jelas untuk fungsi-fungsi dibawah ini:

a. Orang yang bertugas menerima uang, membuat kwitansi, menyimpan uang di brankas/cash box, melakukan penyeteroran ke bank, menulis lembaran check/giro, pemegang kas kecil.

Orang yang bertugas seperti diatas biasanya disebut Kasir.

b. Orang yang bertugas melakukan administrasi pencatatan kas, meliputi buku bank, buku catatan check dan Bilyet giro, membuat laporan rekonsiliasi bank, menyimpan buku check dan buku Bilyet giro. Orang yang bertugas seperti diatas biasanya disebut staf keuangan.

4. Pengeluaran Kas dengan Sistim Voucher

Setiap pengeluaran kas harus dilakukan dengan check atau Bilyet giro, kecuali pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dapat menggunakan dana kas kecil. Tidak dibenarkan menggunakan uang tunai yang ada diperusahaan untuk melakukan pengeluaran kas, kecuali mendapat instruksi tertulis dari pimpinan. Setiap pengeluaran check atau giro harus berdasarkan formulir voucher yang telah disetujui pimpinan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

5. Penyetoran Kas Setiap Hari Ke Bank

Setiap penerimaan uang harus disetor ke Bank pada hari yang sama atau paling lambat keesokan harinya. Tidak dibenarkan menggunakan atau dipinjamkan uang hasil penerimaan untuk melakukan pembayaran, kecuali mendapat instruksi tertulis dari pimpinan.

6. Pelaksanaan Pemeriksaan

Meskipun pengendalian terhadap kas sudah dirancang dengan baik, penyalahgunaan atau penyelewengan tetap mungkin terjadi setiap saat. Oleh karena itu penting dilakukan pemeriksaan sewaktu-waktu tanpa ada pemberitahuan yang dilakukan orang lain selain orang bagian keuangan. Pemeriksaan meliputi kas kecil, catatan check dan Bilyet giro, buku bank.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Exhibit 9-6 Contoh Berita Acara Kas Opname

Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kas/ Dana	Tanggal
PT RENIKU	JAKARTA	PETTY CASH	31-12-2015
	Rp 100.000	—	
	Rp 50.000	—	Rp 100.000
	Rp 20.000	—	Rp 20.000
	Rp 10.000	—	Rp 50.000
	Rp 5.000	—	Rp 25.000
	Rp 1.000	—	Rp 17.000
Uang Logam	Rp 1.000	—	Rp —
	Rp 500	—	Rp 5.000
	Rp 100	—	Rp —
	Rp 50	—	Rp —
	Jumlah Uang Tunai		Rp 217.000
Lain-Lain:			
- Check dan Wesel Pos yang harus disetor	(Lampiran:)		Rp —
- Check Mundur	(Lampiran:)		Rp 53.000
- Pengeluaran Kas yang belum di-reimburs	(Lampiran: C1-1)		Rp 580.000
- IOU/Uang Muka Pegawai/Bon Sementara	(Lampiran: C1-2)		Rp 150.000
	(Lampiran:)		Rp —
	Jumlah Lain-Lain		Rp 783.000
	Jumlah Uang Tunai dan Lain-Lain		Rp 1.000.000
	Jumlah Menurut Buku		Rp 1.000.000 to C
	Selisih Lebih/Kurang		Rp. — NIL—

Dana di atas sebesar Rp1.000.000 milik PT RENIKU telah dihitung di hadapan saya oleh Anda Ni Ketut Gede petugas dari Kantor Akuntan Dra. Anrid Krisanti, MM pada tanggal 31-12-2015 dari jam 10.00 sampai jam 10.30 dan telah dikembalikan kepada saya dalam keadaan seperti diberikan semula.

Petugas Kantor Akuntan

Win
(Winwin)

Pemegang Kas

Asm
(Asmawati)



Jakarta, 05 Januari 2016
Kepada Yth,
Bank Mandiri
Jln. Imam Bonjol -
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan audit yang dilakukan oleh akuntan publik kami, mohon bantuan Anda untuk mengisi surat konfirmasi di bawah ini, dan mengembalikan langsung kepada akuntan publik kami dengan menggunakan amplop jawaban terlampir. Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari Anda, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT RENIKU

(Renny Octavia)

Kantor Akuntan
Dra Astrid Krisanti, MM

Dengan hormat,

- Menurut catatan kami, saldo rekening dari nasabah kami di atas per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut

Jumlah	Nama Rekening	Nomor Rekening	Tingkat Bunga (kalau ada)	Keterangan lain
Rp 2.789.650	Giro - Rp.	0012247	----	----

- Nasabah tersebut mempunyai kewajiban langsung kepada kami dalam bentuk *loan, acceptances*, dll. Per 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp175.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah	Tgl. dari Loan	Tgl. Jatuh Tempo	Bunga		Keterangan Mengenai Utang Jaminan, Endorsement dll
			%	Yang dibayar	
Rp 25.000.000	1-3-2015	28-2-2016	18%	Rp3.750.000	Gedung senilai Rp200.000.000 sebagai jaminan untuk kredit investasi
Rp150.000.000	1-4-2015	31-3-2016	15%	Rp16.875.000	



- Nasabah tersebut bertanggung jawab sebagai *endoser* dari wesel tagih yang didiskontokan per 31 Desember 2015 yang berjumlah sebagai berikut:

Jumlah	Nama Pembuat Wesel	Tgl. Wesel	Tgl. Jatuh Tempo	Catatan
-----	-----	-----	-----	-----

- Utang lainnya (*direct* atau *contigent liabilities*), L/C yang belum (seluruhnya) direalisasi dan barang-barang jaminan adalah sebagai berikut:

- Perjanjian-perjanjian lainnya yang mengandung pembatasan-pembatasan yang belum disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

- Daftar orang-orang yang berhak menandatangani *check*:

- Sulastrinah
- Sulianie
- Aryati
- Renny Octavia

Tgl. 25 Februari 2016
Hormat kami,
Bank Bumi Daya Jakarta


(Vera Suryata, SE)



SOAL LATIHAN PERHITUNGAN KAS



PT. Almas Ramatama Indonesia didirikan tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan obat-obatan baik obat yang dijual bebas (OTC) maupun obat dengan resep. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Januari 2010. PT. Almas Ramatama Indonesia memperoleh barang dagang dari perusahaan farmasi di Indonesia yang kemudian dijual kembali kepada pelanggan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Anda ditunjuk sebagai auditor dari KAP Tarumanagara untuk melakukan pemeriksaan terhadap Kas dan Bank PT. Almas Ramatama Indonesia per 31 Desember 2019.

Berikut adalah data-data keuangan yang berkaitan dengan uang kas dan bank perusahaan:

Uang Kas

Perhitungan atas Uang Kas Perusahaan dilakukan tanggal 7 Januari 2020 yang dimulai pukul 17.00-17.30 WIB. Kasir yang menangani Uang Kas adalah Nn. Melani. Ikhtisar hasil perhitungan uang kas dan Buku Besar kas adalah sebagai berikut:

Uang Kertas	Rp 100.000	85 lembar
	Rp 50.000	175 lembar
	Rp 20.000	190 lembar
	Rp 10.000	50 lembar
	Rp 5.000	100 lembar
	Rp 2.000	26 lembar
Uang Logam	Rp 1.000	175 keping
	Rp 500	179 keping
	Rp 100	290 keping



Di bawah ini adalah transaksi penerimaan dan pengeluaran uang kas dari tgl 1-7 Jan:

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01/01/20	Saldo awal	-	-	25,773,600
02/01/20	Pengisian Kas Kecil	-	150,000	25,623,600
02/01/20	Penjualan tunai ke Sagitarius Co.	4,500,000	-	30,123,600
03/01/20	Entertainment	-	4,000,000	26,123,600
05/01/20	Pembelian ATK	-	1,000,000	25,123,600
06/01/20	Pembayaran Listrik, Telepon & Air	-	2,300,000	23,823,600

Perusahaan menetapkan kebijakan atas selisih yang timbul dari hasil perhitungan uang kas adalah sebagai berikut:

- Apabila terjadi selisih kurang, selisih tersebut akan menjadi tanggung jawab kasir yang akan dipotong dari gaji bulan berikutnya.
- Apabila terjadi selisih lebih akan diakui sebagai pendapatan lain-lain.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KAP "Tarumanagara & Rekan" Jakarta			
Client : Period :			
BERITA ACARA PERHITUNGAN KAS			
* UANG TUNAI			
	<u>Satuan</u>	<u>Banyaknya</u>	<u>Jumlah</u>
Uang Kertas	Rp 100,000 lembar	Rp
	Rp 50,000 lembar	Rp
	Rp 20,000 lembar	Rp
	Rp 10,000 lembar	Rp
	Rp 5,000 lembar	Rp
	Rp 2,000 lembar	Rp
	Rp 1,000 lembar	Rp
Uang Logam	Rp 1,000 keping	Rp
	Rp 500 keping	Rp
	Rp 100 keping	Rp
JUMLAH UANG TUNAI			Rp
* LAIN-LAIN			
Cek giro			Rp
Cek mundur			Rp
Bon sementara			Rp
Pengeluaran yang belum di-reimburse			Rp
JUMLAH LAIN-LAIN			Rp
JUMLAH UANG TUNAI DAN LAIN-LAIN			Rp
JUMLAH MENURUT BUKU			Rp
SELISIH LEBIHKURANG*)			Rp
Dana di atas sebesar Rp telah dihitung dihadapan saya oleh saudara petugas dari KAP "Anastasia & Rekan" pada tanggal pukul Dana tersebut telah dikembalikan kepada saya dalam keadaan seperti diberikan semula.			
Petugas Kantor Akuntan		Pemegang Kas (Kasir)	
(.....)		(.....)	
* Coret yang tidak sesuai			
Prepared by:	Reviewed by:	Schedule:	Index:



ONESIA

KAP "Tarumanagara & Rekan" Jakarta			
Client : PT. Almas Ramatama Indonesia			
Period : 31 Desember 2019			
BERITA ACARA PERHITUNGAN KAS			
* UANG TUNAI			
	Saluan	Banyaknya	Jumlah
Uang Kertas	Rp 100,00085..... lembar	Rp 8.500.000..
	Rp 50,000175..... lembar	Rp 8.750.000..
	Rp 20,000190..... lembar	Rp 3.800.000..
	Rp 10,00050..... lembar	Rp 500.000..
	Rp 5,000100..... lembar	Rp 500.000..
	Rp 2,00026..... lembar	Rp 52.000..
	Rp 1,000 lembar	Rp
Uang Logam	Rp 1,000175..... keping	Rp 175.000..
	Rp 500179..... keping	Rp 89.500..
	Rp 100290..... keping	Rp 29.000..
JUMLAH UANG TUNAI			Rp .. 22.395.500...
* LAIN-LAIN			
Cek giro			Rp
Cek mandur			Rp
Bon sementara			Rp
Pengeluaran yang belum di-reimburse			Rp
Transaksi pengeluaran & Penerimaan tgl 1-7 Jan 2020			Rp 2.950.000.. (7.450.000-4.500.000)
JUMLAH LAIN-LAIN			Rp 2.950.000
JUMLAH UANG TUNAI DAN LAIN-LAIN			Rp 25.345.500..
JUMLAH MENURUT BUKU			Rp 25.773.600
SELISIH KURANG			Rp 428.100..
Dana di atas sebesar Rp 22.395.500 telah dihitung dihadapan saya oleh saudara Alan , petugas dari KAP Tarumanagara pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 17.00-17.30. Dana tersebut telah dikembalikan kepada saya dalam keadaan seperti diberikan semula.			
Petugas Kantor Akuntan		Pemegang Kas (Kasir)	
(Alan)		(Melani)	
* Coref yang tidak sesuai			
Prepared by: Alan	Reviewed by: Augustpaasa	Schedule:	Index:
Date: 7 Jan 2020	Date: 9 Jan 2020	Berita Acara Perhitungan Kas	



Rujukan Utama

Arens, Alvin A Elder, Randal J, Beasley, Mark S, 2008, *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 12th Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.

Agoes, Sukrisno, 2004, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)* oleh Kantor Akuntan Publik, Jilid 1, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Question and Answer Session

Thank You



UNTAR
Universitas Tarumanagara

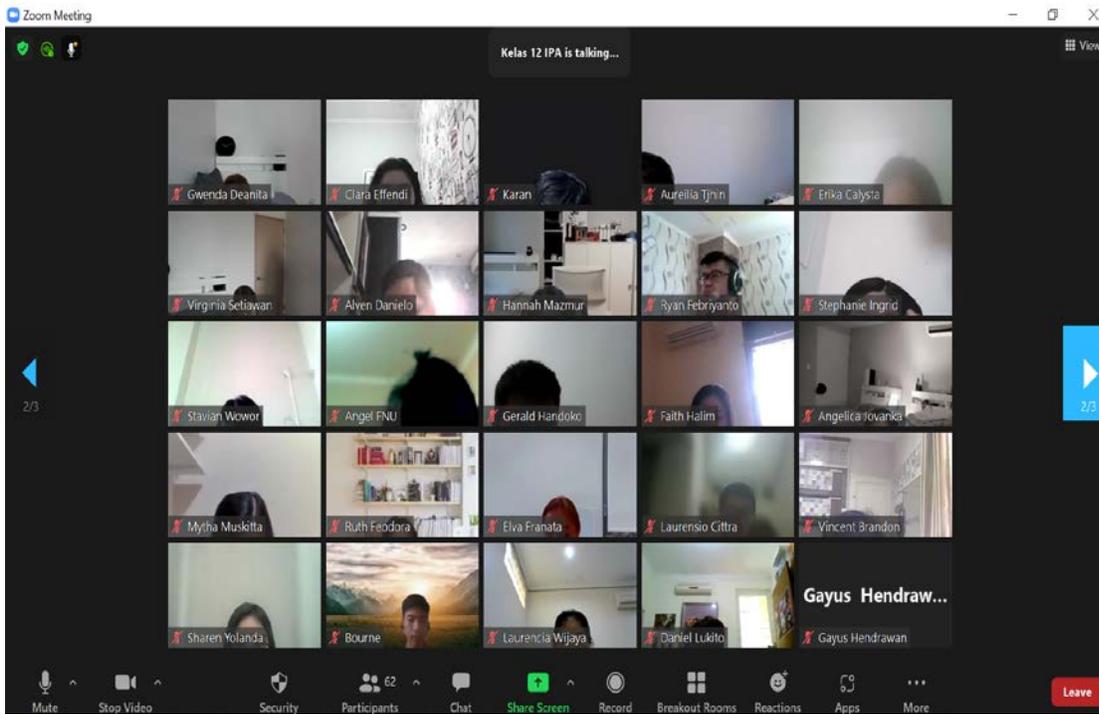


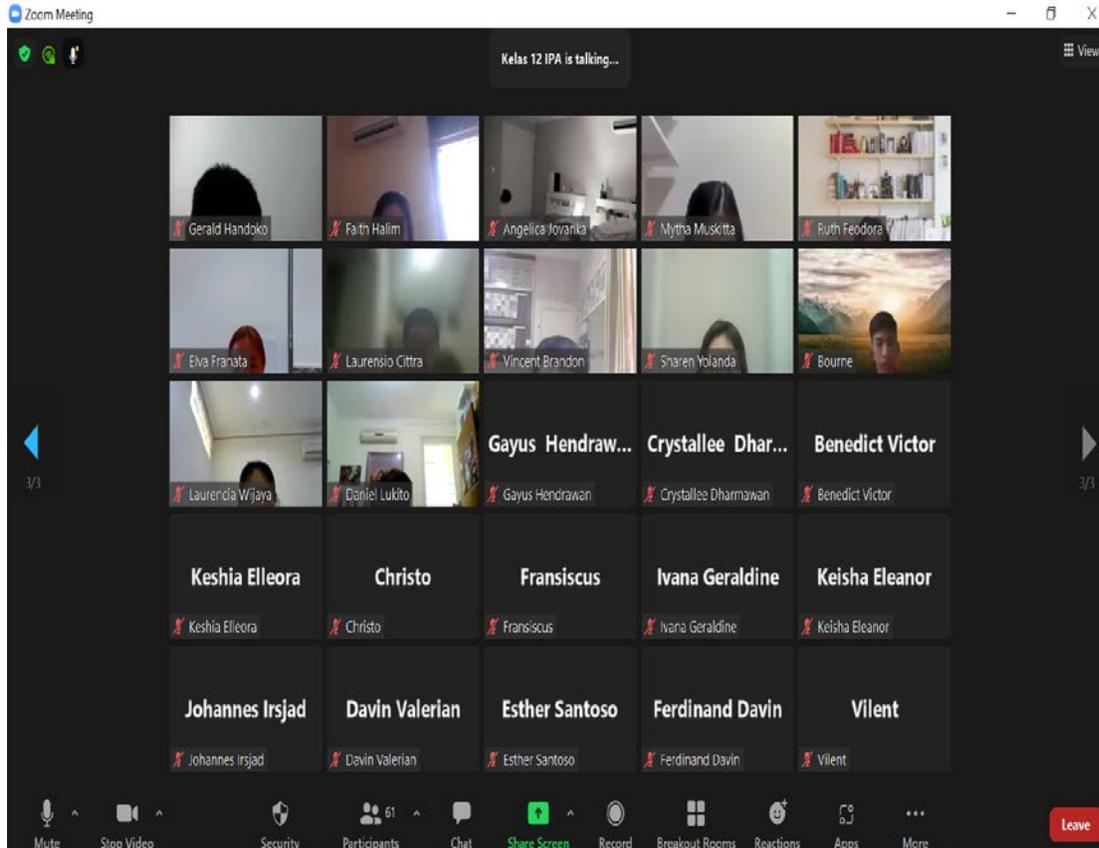
UNTAR untuk INDONESIA

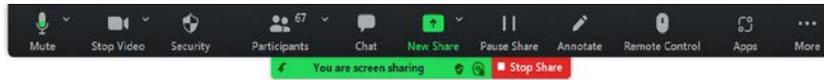
25

LAMPIRAN II

Foto-foto kegiatan



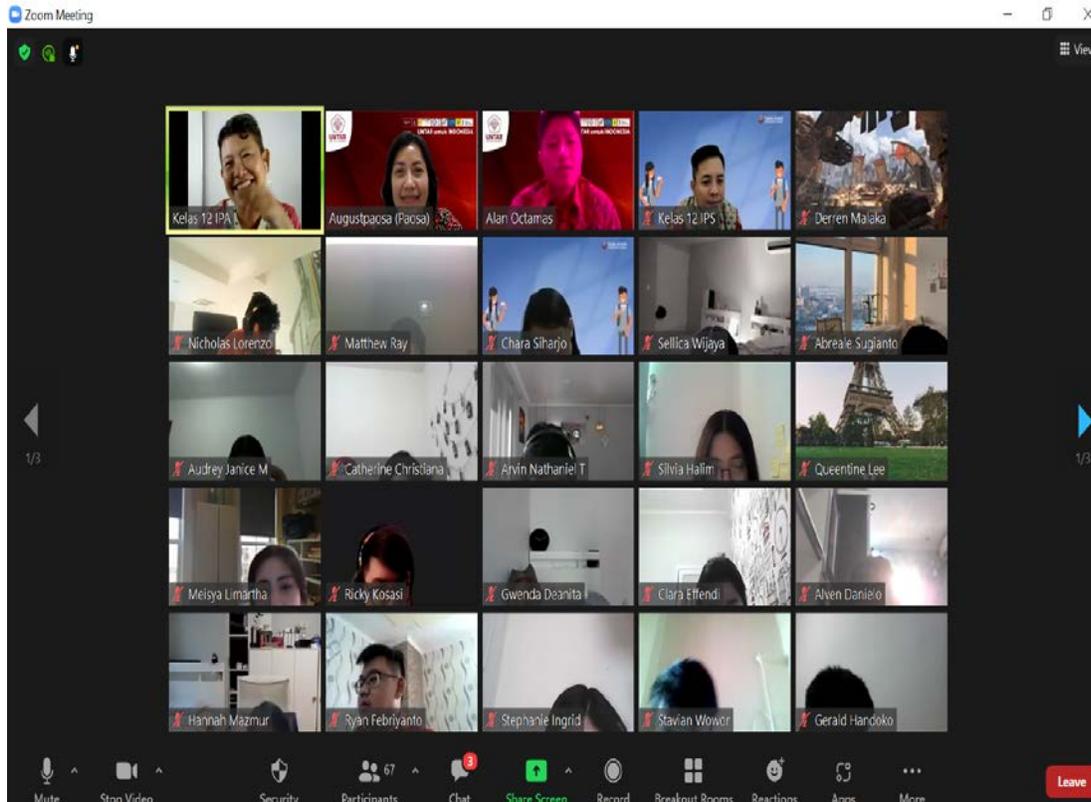




Pengertian Kas & Bank

Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan

Bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.



LAMPIRAN III

Luaran Wajib yang akan disampaikan pada forum ilmiah, Serina

AKUNTANSI KAS DAN BANK SERTA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Augustpaosa Nariman¹, Alan Octama Massidy²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustpaosa@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: alan.125200088@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Transaksi keuangan yang dilakukan oleh orang pribadi maupun perusahaan akan selalu berkaitan dengan uang kas dan bank. Seiring dengan meningkatnya teknologi informasi maka dibutuhkan informasi yang berkualitas dan bebas dari salah saji yang material. Kebutuhan informasi keuangan membuat akuntan semakin tertantang untuk terus meningkatkan kemampuannya. Siswa-siswi SMAK Tiara Kasih yang berlokasi Jakarta Barat, khususnya kelas XII memerlukan pengetahuan dan pemahaman terkini mengenai akuntansi yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, audit, serta pembuatan laporan keuangan. Transaksi keuangan yang dilakukan melalui kas dan bank yang rutin dilakukan menjadi sangat penting untuk dilakukan audit agar semua transaksi keuangan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak terjadi tindakan kecurangan dalam penggunaan kas dan bank. Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap FEB Untar dan berdasarkan undangan dari SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta untuk memberikan pelatihan audit atas transaksi kas dan bank. Dana bantuan pelatihan berasal dari LPPM UNTAR untuk memberikan soft skill yaitu berupa pelatihan dan Modul Akuntansi beserta latihan soal. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara online melalui webinar yang diselenggarakan oleh sekolah yang diikuti oleh guru-guru dan siswa-siswi kelas XII. Dalam pelatihan juga diberikan latihan soal akuntansi keuangan yang disertai sesi tanya jawab dan diskusi. Tujuan pelatihan ini adalah mempersiapkan siswa/siswi SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta dengan pemahaman akuntansi keuangan, audit kas dan bank, laporan keuangan agar memperoleh pengetahuan yang menyeluruh mengenai akuntansi dan audit laporan keuangan sehingga siswa-siswi dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana melakukan audit atas transaksi kas dan bank yang sebenarnya merupakan transaksi rutin yang dilakukan org pribadi, organisasi, dan perusahaan.

Kata kunci: Audit Kas & Bank, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Financial transactions carried out by individuals and companies will always be related to cash and banks. Along with the increase in information technology, quality information is needed and is free from material misstatements. The need for financial information makes accountants increasingly challenged to continuously improve their abilities. Tiara Kasih High School students located in West Jakarta, class XII, need the latest knowledge and understanding of accounting includes recording, auditing, and financial reports. Financial transactions through cash and banks are very important for auditing so that all financial transactions are in accordance with regulations and no fraudulent acts in the use of cash and banks. Lecturer from FEB Untar and based on an invitation from Tiara Kasih High School Jakarta to provide audit training on cash and bank transactions. The training fund comes from LPPM UNTAR to provide soft skills in the form of training and Accounting Modules along with practice questions. This PKM activity is carried out online through a webinar organized by the school which is attended by teachers and class XII students. In the training, financial

accounting exercises were also provided, accompanied by a question and answer session and discussion. The purpose of this training is to prepare students of Tiara Kasih Christian High School Jakarta with an understanding of financial accounting, cash and bank audits, financial reports in order to gain a thorough knowledge of accounting and auditing, how to audit cash transactions and banks which are actually routine transactions carried out by individuals, organizations, and companies.

Keywords: *Audit of Cash & Bank, Financial Report*

1. PENDAHULUAN

Ilmu Akuntansi terus berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, di mana peranan akuntansi menjadi sangat penting dalam memberikan informasi kinerja keuangan perusahaan kepada pemegang saham. Informasi keuangan yang dihasilkan harus berkualitas dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Transaksi keuangan yang rutin dilakukan baik secara pribadi maupun organisasi dan perusahaan selalu berkaitan dengan kas dan bank. Transaksi kas dan bank menjadi sangat penting dan harus mencerminkan saldo yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, oleh sebab itu maka diperlukan suatu pemeriksaan atau audit atas transaksi kas dan bank agar dapat diyakini bahwa transaksi yang dilakukan dan telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari manusia dipenuhi dengan berbagai kegiatan sesuai peran tugas dan kemampuan masing-masing, misalnya belajar dan ataupun bekerja. Hal itu dimaksudkan agar seseorang memiliki bekal untuk hidup mandiri, dan hal ini menjadi cara awal dari pengentasan kemiskinan bangsa.

Siswa-siswi yang melaksanakan studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) memerlukan suatu wawasan tentang akuntansi dan audit yang meliputi pencatatan transaksi keuangan, audit, laporan keuangan serta mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak terkait. Para siswa-siswi SMA diharapkan dapat memahami transaksi keuangan yang melibatkan kas dan bank, kemudian bagaimana melakukan audit terhadap transaksi kas dan bank serta penyusunan laporan keuangan. Transaksi keuangan yang sudah dicatat harus dilakukan pemeriksaan atau audit untuk menyatakan dan memastikan bahwa transaksi keuangan tersebut benar terjadi dan sudah dicatat dengan benar. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi siswa-siswi SMA untuk memahami transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas & bank, manajemen kas & bank serta pencatatannya yang akan sangat menunjang kegiatan/usaha yang akan mereka dilakukan di masa yang akan datang. SMA Kristen Tiara Kasih merupakan Sekolah Menengah Umum yang berlokasi di Jakarta Barat. Sekolah tersebut memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA dengan jumlah siswa-siswi yang cukup banyak. Sekolah sebagai salah satu tempat memperoleh pendidikan merupakan tempat penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku, di mana sekolah harus menciptakan iklim dan kondisi yang kondusif agar dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya atau sesuai dengan cita-cita dan keinginan.

Dengan memahami akuntansi dan pelaporan keuangan maka akan banyak memberikan pengetahuan dan manfaat dalam hal berbisnis atau melakukan usaha dagang serta karir di masa depan yang cemerlang. Banyak transaksi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Tidak hanya terbatas pada uang tunai yang tersedia di dalam perusahaan saja, melainkan meliputi semua jenis aktiva yang dapat dipergunakan dengan segera untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan. Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Pengertian lain dari segi akuntansi yaitu “kas

merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan”, (Agoes, 2016:166).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan tahun 2016: kas ialah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, sedangkan bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Jenis dan Fungsi Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos dan deposito. Pada umumnya, perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu : 1. Kas kecil (*Petty Cash/Cash on Hand*), merupakan uang kas yang ada dalam brankas perusahaan yang digunakan untuk membayar dalam jumlah yang relatif kecil, misalnya biaya perjalanan dan pembayaran lain dalam jumlah kecil; 2. Kas di bank (*Cash in Bank*) merupakan uang kas yang dimiliki perusahaan yang tersimpan di bank dalam bentuk giro/bilyet dan kas ini dipakai untuk pembayaran yang jumlahnya besar dengan menggunakan cek. (Hery 2014:27).

Auditing (Pemeriksaan) adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. (Sukrisno Agoes, 2016). Standar auditing menyatakan bahwa dokumentasi audit adalah catatan utama tentang prosedur auditing yang ditetapkan, bukti yang diperoleh, dan kesimpulan yang dicapai auditor dalam melaksanakan penugasan. Dokumentasi audit harus mencakup semua informasi yang perlu dipertimbangkan oleh auditor untuk melakukan audit secara memadai dan untuk mendukung laporan audit. Dokumentasi audit juga dapat dianggap sebagai kertas kerja, meskipun semakin banyak dokumentasi audit yang diselenggarakan dalam file terkomputerisasi (Arens, Elder, Beasley, 2017). Selanjutnya dikatakan Tujuan Audit Kas dan Bank: Untuk memeriksa apakah terdapat pengendalian intern yang cukup baik atas kas dan bank serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank, Untuk memeriksa apakah saldo kas dan bank yang ada di neraca per tanggal neraca betul-betul ada dan dimiliki oleh perusahaan, Untuk memeriksa apakah ada pembatasan untuk penggunaan saldo kas dan bank, Untuk memeriksa apabila ada saldo kas dan bank dalam valuta asing, apakah saldo tersebut sudah dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca, Untuk memeriksa apakah penyajian di neraca sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Menurut Kasmir (2014:7-9), laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Dalam prakteknya beberapa laporan keuangan seperti: neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap FE Untar yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kami selaku dosen tetap FE Untar jurusan Akuntansi dengan melibatkan mahasiswa FE Akuntansi akan memberikan pelatihan audit kas & bank serta penyusunan laporan keuangan kepada siswa-siswi SMAK Tiara Kasih dengan tujuan:

1. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami transaksi keuangan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas & bank
2. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami bagaimana melakukan pencatatan yang benar atas transaksi keuangan melalui kas & bank yang meliputi identifikasi, pencatatan, klasifikasi akun, jurnal penyesuaian serta membuat laporan keuangan.
3. Siswa siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat mengenal pentingnya audit, Teknik audit, kertas kerja audit, dokumentasi dalam melakukan audit atas transaksi kas & bank.

4. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami teknik audit yang harus dilakukan untuk memeriksa semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas & bank, serta membuat berita acara pemeriksaan kas.
5. Memberikan informasi terkait dengan Universitas Tarumanagara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi terbaik untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

1. Ruang Lingkup

Pelatihan dan ceramah mengenai audit kas & bank serta penyusunan laporan keuangan yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih yang diikuti oleh kelas XII IPA/IPS. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, latihan soal dan pembahasannya serta diskusi yang dilakukan satu hari mengingat padatnya pembelajaran siswa-siswi SMA kelas XII. Pelatihan dimulai dengan pengenalan kas dan bank, jurnal transaksi keuangan melalui kas dan bank, berita acara penghitungan kas, rekonsiliasi bank dan penyusunan laporan keuangan (laporan kas dan setara kas). Untuk memperjelas materi, akan diberikan soal-soal Latihan cara melakukan perhitungan uang kas, rekonsiliasi kas dan bank, serta pembuatan laporan kas dan bank pada perusahaan dagang serta pembahasannya. Selain pengetahuan Akuntansi dan Audit, juga diberikan informasi terkait dengan Fakultas Ekonomi & Bisnis Untar, jurusan Akuntansi. Hal ini untuk memberikan informasi terkait dengan pilihan jurusan yang dapat diambil setelah mereka lulus SMA. Pelatihan akuntansi dan audit akan mengikuti jadwal yang disediakan oleh pihak sekolah agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar di sekolah mengingat siswa-siswi kelas XII akan menghadapi ujian akhir kelulusan.

2. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Ceramah dan pelatihan akuntansi dasar dan profesi akuntansi serta tantangannya
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan pada:
 - a. Tanggal : 22 Oktober 2021
 - b. Waktu : Pk.12.15-14.00 untuk kelas 12 IPA, IPS
Yang dilakukan seccara daring dengan menggunakan Zoom
 - c. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA
Alan Octama Massidy (Mahasiswa FEB Akuntansi Untar)
 - e. Acara : -Ceramah, pelatihan
-Tanya Jawab, Games
-Diskusi
3. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:
 1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal mengenai kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan minat siswa kelas XII. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
 2. Penjelasan, ceramah mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran kas & bank, pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK),

prosedur audit kas & bank, kertas kerja audit, dan penyusunan laporan keuangan yang dibawakan oleh Ibu Augustpaosa Nariman.

3. Pembacaan quiz, game berhadiah serta dokumentasi akan dilakukan oleh Alan Octama Massidy (mhs).

3. Tahapan Kegiatan PKM

Adapun tahapan-tahapan kegiatan PKM sebagai berikut : (1) Tahap Persiapan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa kebutuhan pelatihan, menelaah pustaka berkaitan dengan pelatihan dalam kegiatan PKM, membuat dan memperbaiki proposal kegiatan, dan menyusun materi pelatihan berupa modul pelatihan. (2) Tahap Pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan rapat sebelum pelaksanaan kegiatan, membuat modul pelatihan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan susunan/jadwal kegiatan PKM. (3) Tahap Evaluasi, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan rapat evaluasi untuk mengevaluasi perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan PKM selanjutnya, menyusun laporan akhir, melakukan monev, dan mempublikasikan laporan dalam forum ilmiah atau seminar pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan telah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 22 Oktober 2021 yang dimulai pada pukul 12:15-14.00 yang dilakukan kepada siswa-siswi kelas XII dengan menggunakan aplikasi Zoom. Hal ini dilakukan karena proses belajar mengajar masih dilakukan secara online dikarenakan kondisi pandemi yang belum memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Adapun pelatihan yang dilakukan meliputi :

Tabel 1.

Hasil Kegiatan tgl 22 Oktober 2021

Pukul	Kegiatan
-------	----------

12.15-12.25	Pembukaan dan sambutan untuk siswa kelas XII IPA, IPS
12.25-13.30	Pengenalan transaksi keuangan, kas dan bank, pencatatan transaksi keuangan dengan memberikan contoh-contoh transaksi keuangan melalui kas dan bank, yang kemudian dilanjutkan dengan pengertian audit atas transaksi keuangan, bagaimana melakukan perhitungan fisik terhadap uang kas, pembuatan berita acara perhitungan kas, rekonsiliasi bank, dan laporan keuangan.
13.30-14.00	Tanya Jawab dan Diskusi; Quiz/pertanyaan
14.00-14.0	Kata penutup dan foto bersama

Para peserta yang mengikuti pelatihan dengan total 75 orang yang terdiri dari 72 siswa kelas XII IPA & IPS, serta 3 orang guru. Materi pelatihan dibagi menjadi:

- a. Penjelasan, ceramah mengenai transaksi keuangan, bukti transaksi, kas & bank yang dilanjutkan dengan pencatatan transaksi keuangan kas & bank serta pelaporan kas & bank pada laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Setelah itu dilanjutkan dengan pengertian audit, internal control, tujuan audit atas kas & bank, serta prosedur audit kas & bank oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
- b. Sesi tanya jawab, yaitu untuk menjawab semua pertanyaan dari siswa dan guru terkait dengan transaksi keuangan kas & bank, audit kas & bank, dan laporan keuangan.
- c.. Setelah sesi tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan memberikan quiz/pertanyaan untuk menilai pemahaman dari peserta. Hasil jawaban kemudian diberikan nilai dan ranking sesuai dengan kelengkapan jawabannya. Bagi 5 jawaban terbaik diberikan hadiah hiburan.

2. Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Target pelatihan ini adalah para siswa-siswi kelas XII IPA & IPS SMA Kristen Tiara Kasih yang berlokasi di Jakarta Barat. Pelatihan, ceramah, dan latihan soal yang diberikan terkait dengan Audit Kas dan Bank serta penyusunan laporan keuangan (laporan kas dan bank) meliputi pengenalan transaksi keuangan, kas dan bank, jurnal transaksi pengeluaran dan penerimaan kas dan bank, bukti voucher penerimaan dan pengeluaran kas dan bank, berita acara perhitungan fisik uang kas tunai, rekonsiliasi bank serta pembuatan laporan kas dan bank pada laporan keuangan. Dalam Standar Audit dan ketentuan audit mencakup aturan terkait dengan pemahaman audit, tujuan audit, prosedur audit, dan laporan audit. Informasi audit ini menjadi penting untuk di

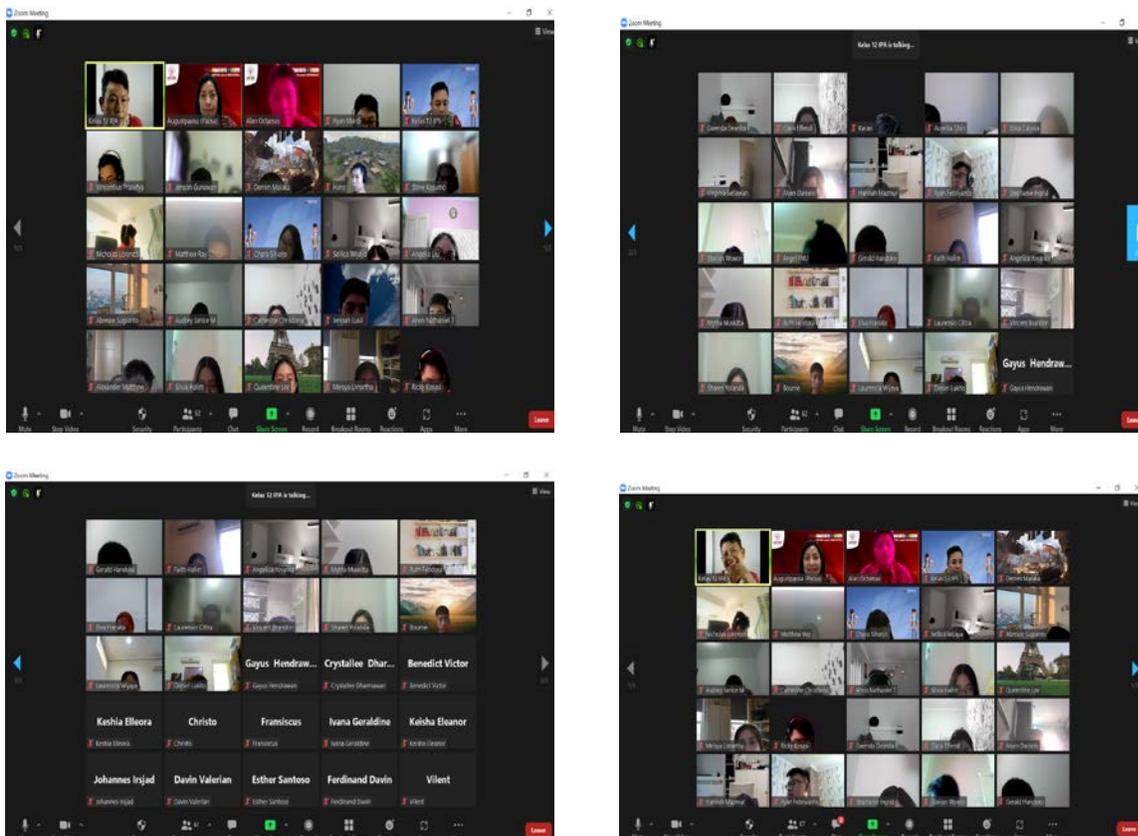
sampaikan ke siswa-siswi SMA kelas XII agar dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih menyeluruh.

Selain pengetahuan akuntansi mengenai pencatatan, pengklasifikasian transaksi keuangan, juga sangat penting audit atas transaksi kas dan bank untuk memastikan bahwa transaksi keuangan melalui kas dan bank tersebut sudah dicatat dengan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta tidak terjadi kecurangan atau penyimpangan atas dana kas dan bank.

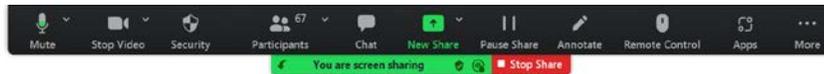
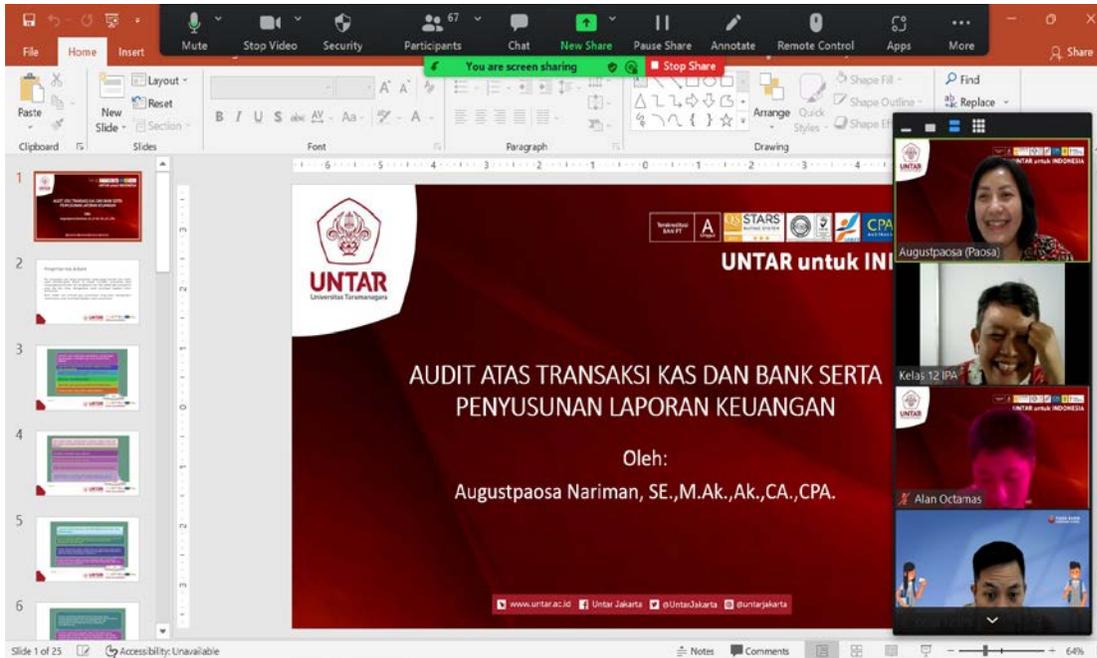
3. Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa Modul Audit Kas & Bank serta penyusunan laporan keuangan. Luaran yang tercapai adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipublikasikan dalam forum ilmiah Serina. Luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini Untar). Modul juga disertai dengan latihan soal audit kas dan bank, bagan formular berita acara perhitungan kas, rekonsiliasi bank, laporan kas dan bank serta laporan keuangan perusahaan dagang.

Berikut adalah foto-foto kegiatan selama melakukan pelatihan :



Gambar 1, para peserta pelatihan



Pengertian Kas & Bank

Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan

Bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.



Gambar 2

Ibu Augustpaosa sedang memberikan ceramah dan pelatihan mengenai transaksi keuangan melalui kas & bank, audit kas & bank, serta penyusunan laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Pelatihan atau PKM berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari SMA Kristen Tiara Kasih, Jakarta. Siswa-siswi dalam pelatihan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan baik terkait dengan transaksi keuangan melalui kas & bank, pencatatan jurnal, bukti voucher penerimaan dan pengeluaran kas & bank. Selain itu juga mereka menjadi lebih memahami dan memiliki gambaran setelah lulus SMA akan melanjutkan ke jenjang universitas dengan beberapa pilihan. Mereka juga bisa melakukan beberapa persiapan apabila ingin berkarier di dunia akuntansi seperti misalnya pelatihan/training, ujian sertifikasi yang harus ditempuh agar memenuhi syarat dan dapat berkarier di bidang akuntansi. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi juga menjadi lebih mengenal Universitas Tarumanagara sebagai salah satu universitas terbaik di Jakarta dengan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam pelatihan ini juga dijelaskan organisasi mahasiswa yang ada di FEB UNTAR yang bisa diikuti oleh mahasiswa agar dapat berperan aktif dan inovatif dalam organisasi kemahasiswaan.

Dengan pelatihan ini guru-guru dan siswa terutama di kelas XII IPA, IPS menjadi lebih memahami mengenai standar audit, prosedur audit, serta penyusunan laporan kas & bank. Mereka juga menjadi lebih memahami pentingnya audit kas dan bank untuk memastikan bahwa semua transaksi penerimaan dan pengeluaran melalui kas dan bank sudah dicatat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta tidak adanya kecurangan yang terjadi terhadap saldo kas dan bank yang ada pada perusahaan. Pihak sekolah SMA Kristen Tiara Kasih ingin terus melakukan kerjasama dengan dosen FEB Untar agar tetap dapat memberikan pelatihan kepada siswa-siswi dengan tema-tema yang menarik.

2. Implikasi

Implikasi kegiatan PKM ini adalah agar guru-guru dan siswa-siswi kelas XII SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami jenis-jenis kas dan bank, pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas bank, bagaimana melakukan audit atas transaksi kas dan bank, bagaimana melaksanakan prosedur audit kas dan bank yang tepat, dokumen atau kertas kerja audit yang dibutuhkan serta menyusun laporan kas dan bank pada laporan keuangan. Jumlah siswa-siswi yang mengambil jurusan IPS lebih banyak dibandingkan dengan jurusan IPA. Para siswa-siswi kelas XII sebelumnya juga sudah mempelajari pembukuan dasar, namun dengan adanya pelatihan ini para siswa-siswi semakin memahami dan memiliki gambaran secara keseluruhan dari kegiatan akuntansi dan audit dalam memberikan informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan strategis bagi perkembangan perusahaan.

Selain itu adanya keterbatasan waktu bagi para peserta pelatihan dikarenakan para siswa-siswi masih harus tetap melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya sehingga tim dosen FEB Untar mendapatkan saran untuk tetap bekerjasama dengan sekolah dan melanjutkan dengan pelatihan terkait dengan tema keuangan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

LPPM Untar

SMA Kristen Tiara Kasih, Jakarta

FEB Akuntansi Untar

5. REFERENSI

- Agoes, S. (2016). *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. (E. Suharsi, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A Elder, Randal J, Beasley, Mark S, 2017, *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 16th Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Ikatan Akuntan Indonesia; (2016); *Standar Akuntansi Keuangan* efektif per 1 Januari 2017; Cetakan pertama November 2016
- Kasmir; (2014); *Analisis Laporan Keuangan*; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

LAMPIRAN IV

Artikel PINTAR

PENGENDALIAN KAS DAN BANK

Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.*

Alan Octama Massidy (NIM: 125200088)**

Dalam melakukan setiap transaksi keuangan akan selalu berhubungan dengan kas dan bank. Banyak transaksi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Tidak hanya terbatas pada uang tunai yang tersedia di dalam perusahaan saja, melainkan meliputi semua jenis aktiva yang dapat dipergunakan dengan segera untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan tahun 2016 menyatakan bahwa kas ialah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, sedangkan bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Contoh dari perkiraan-perkiraan yang biasa digolongkan sebagai kas dan bank adalah: Kas kecil (*petty cash*) dalam rupiah maupun mata uang asing dan saldo rekening giro di Bank dalam rupiah maupun mata uang asing.

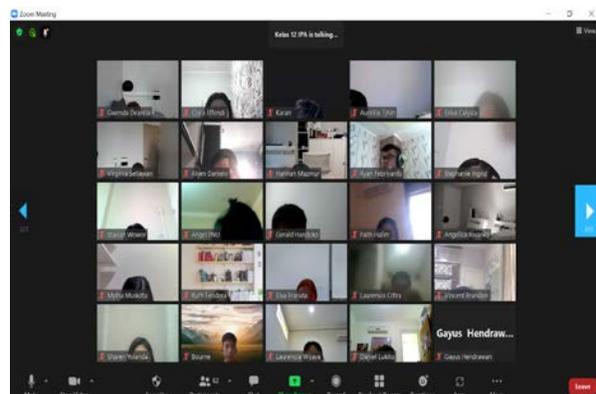
Transaksi penerimaan dan pengeluaran baik melalui kas dan bank yang telah dicatat oleh perusahaan harus dilakukan pengendalian untuk memastikan apakah pencatatan transaksi tersebut sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak terjadi kecurangan atas uang kas. Untuk menghindari terjadinya kecurangan, penyelewengan atau penyalahgunaan terhadap uang kas, maka diperlukan suatu sistem pengendalian terhadap kas. Ada 6 prinsip pengendalian internal terhadap kas, yaitu: pertama penetapan tanggung jawab secara jelas terhadap pemegang uang kas, kedua penyelenggaraan pencatatan yang baik, tertib dan teratur, ketiga pemisahan fungsi antara orang yang mencatat transaksi dengan orang yang menyimpan kas, keempat pengeluaran kas dengan sistem voucher yang telah disetujui oleh atasan, kelima penyetoran kas setiap hari ke Bank, keenam pelaksanaan pemeriksaan (*audit*) terhadap kas & bank. Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno Agoes, 2016). Dalam melaksanakan pemeriksaan (*audit*) maka sangat dibutuhkan bukti-bukti (*evidence*) berupa kesaksian lisan pihak yang diaudit, komunikasi tertulis dengan pihak luar, observasi oleh auditor, data elektronik dan data lain tentang transaksi. Hasil dan temuan audit harus didokumentasikan dengan baik ke dalam kertas kerja audit yang meliputi rincian saldo kas & bank, mutasi kas & bank, berita acara penghitungan uang kas, rekening koran bank, rekonsiliasi bank, dan surat konfirmasi bank.

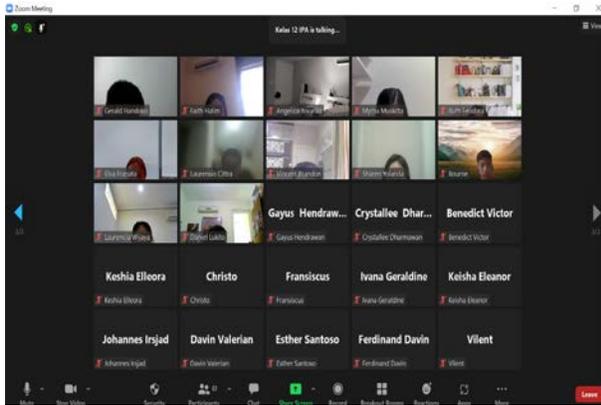
Siswa-siswi yang baru memulai studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) memerlukan suatu wawasan dan pemahaman mengenai transaksi keuangan melalui kas & bank, pengendalian kas & bank serta penyusunan laporan kas & bank. Transaksi melalui kas & bank merupakan transaksi yang rutin dilakukan baik oleh orang pribadi, organisasi, maupun perusahaan. Transaksi keuangan melalui kas & bank merupakan transaksi sangat penting, harus memiliki catatan yang lengkap serta

bukti yang lengkap, serta dilakukan pemeriksaan (*audit*) atas transaksi tersebut apakah sudah dicatat sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas & bank dapat terkendali. SMAK Tiara Kasih merupakan Sekolah Menengah Umum yang berlokasi di Jakarta Barat. Memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA dengan jumlah siswa-siswi yang cukup banyak. Siswa-siswi SMAK Tiara Kasih khususnya kelas XII dalam kesehariannya juga melakukan transaksi keuangan melalui kas dan bank. Selain itu juga penting bagi mahasiswa untuk memahami transaksi keuangan tersebut, bagaimana mencatatnya serta melakukan pengendalian terhadap transaksi tersebut.

Tujuan penyuluhan dan pelatihan atas pengendalian kas & bank adalah agar siswa-siswi kelas XII SMAK Tiara Kasih dapat memahami transaksi keuangan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas & bank; melakukan pencatatan yang benar atas transaksi keuangan melalui kas & bank yang meliputi identifikasi, pencatatan, klasifikasi akun, jurnal penyesuaian serta membuat laporan keuangan; memahami pentingnya pengendalian internal (*internal control*), pemeriksaan (*audit*), teknik audit, kertas kerja audit, dokumentasi dalam melakukan audit atas transaksi kas & bank; membuat berita acara perhitungan kas; rekonsiliasi bank; konfirmasi bank terkait dengan saldo bank. Selain itu juga diberikan informasi terkait dengan Universitas Tarumanagara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi terbaik untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA.

Penyuluhan, pelatihan dan diskusi dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021 jam 12.15-14.30, diikuti oleh siswa-siswi Kelas XII IPS. Pelatihan menggunakan zoom meliputi: pertama penjelasan mengenai jenis transaksi keuangan melalui kas & bank, bukti transaksi, pencatatan transaksi keuangan kas & bank, *internal control*, pengertian audit kas & bank, prosedur audit kas & bank, kertas kerja audit, dan laporan kas & bank. Kedua adalah sesi tanya jawab, yaitu untuk menjawab semua pertanyaan dari siswa dan guru terkait dengan transaksi keuangan kas & bank, audit kas & bank, dan laporan keuangan. Ketiga memberikan quiz/pertanyaan untuk menilai pemahaman dari peserta. Para siswa-siswi juga diberikan modul audit kas & bank agar dapat memahami lebih baik dan dapat digunakan sebagai referensi bila nanti melakukan audit kas & bank.





Pelatihan atau PKM berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari SMAK Tiara Kasih, Jakarta. Siswa-siswi dalam pelatihan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan baik terkait dengan transaksi keuangan, sistem pengendalian internal atas kas dan bank, pemeriksaan (*audit*) kas dan bank, laporan kas dan bank. Mereka menjadi lebih memahami dan memiliki gambaran yang jelas mengenai siklus akuntansi, jurnal pencatatan transaksi kas dan bank, prosedur audit kas dan bank, dokumen dan kertas kerja audit serta penyusunan laporan kas dan bank. Selain itu juga mereka jadi memahami pentingnya audit kas dan bank untuk memastikan bahwa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank sudah dicatat dengan benar, tidak terjadi kecurangan dan dapat dipertanggung jawabkan dengan benar. Hal ini sangat penting karena transaksi melalui kas dan bank merupakan transaksi yang rutin dilakukan dan sangat sering terjadi kecurangan terhadap uang kas. Pengetahuan ini akan diperlukan agar mereka kelak setelah lulus SMA apabila melanjutkan ke jenjang universitas khususnya Fakultas ekonomi Akuntansi dapat memahami mengenai jurnal akuntansi, *internal control*, audit, dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi juga menjadi lebih mengenal Universitas Tarumanagara sebagai salah satu universitas terbaik di Jakarta dengan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Pihak sekolah SMAK Tiara Kasih ingin terus melakukan kerjasama dengan dosen FEB Untar agar tetap dapat memberikan pelatihan kepada siswa-siswi dengan tema-tema yang menarik lainnya.

* Dosen tetap FEB Akuntansi Untar

** Mahasiswa FEB Akuntansi Untar